

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG

DESA HUTA BARINGIN KEC. SIABU KAB. MANDAILING NATAL

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal sebagai lokasi penelitian. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada data-data yang peneliti dapatkan ketika survei awal, di samping itu juga berdasarkan wawancara dengan masyarakat setempat.

Dari hasil wawancara masyarakat di Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, peneliti menemukan fakta menarik untuk diteliti yang terangkum dalam rumusan masalah sebagaimana diuraikan di awal. Masyarakat di Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal beragama Islam, dan mereka merupakan representasi dari warga yang bermadzhab Syafi'i.

Di dalam pembinaan terhadap umat beragama di mana masyarakat kerap mengadakan pengajian secara rutin yang pelaksanaannya setiap minggu satu kali, yang diadakan di Mesjid. Sedangkan jumlah sarana atau tempat ibadah yang ada di Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal: ada 1 masjid dan 1 buah mushalla.

Pada bidang pendidikan, di Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal sudah cukup baik. Desa tersebut ditunjang dengan sarana pendidikan antara lain: Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ada 1 (dua) buah Sekolah Dasar Negeri (SDN) sebanyak 1 buah; dan MI (Madrasah Ibtidaiyah) ada 1 buah.

Tak hanya di bidang pendidikan saja, Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal terbilang cukup aman. Hal itu disebabkan, berkat adanya setiap Lorong tempat kedai kopi. Berkat kesadaran masyarakat, maka terwujudlah

Siskamling (Sistem Keamanan Lingkungan) yang mengalami peningkatan sehingga masalah-masalah keamanan masih dapat dikendalikan walaupun ada kekurangan.

Masalah perekonomian, penduduk Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal rata-rata berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah. Mereka mayoritas pekerja tani. Harta mereka adalah tanah. Tanah milik mereka (penduduk Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal) hampir sama luasnya. Selanjutnya, untuk lebih memperjelas situasi dan kondisi lokasi penelitian maka peneliti akan menyajikan data monografi Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, sebagai berikut :

A. Letak Geografis

Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Propinsi Sumatera Utara. Adapun batas-batas Desa Huta Baringin tersebut ialah:¹

Sebelah Timur berbatas dengan Desa Aek Matondang

Sebelah Barat berbatas dengan Desa Sinonoan

Sebelah Utara berbatas dengan Desa Pintu Padang Julu

Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Pintu Padang Jae

B. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal adalah 773 secara keseluruhan yang terdiri dari laki-laki sebanyak 353 jiwa dan perempuan sebanyak 420 jiwa, seperti terlihat dalam table di bawah ini.

Tabel I
Komposisi Jumlah Penduduk Dari Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-laki	353
2	Perempuan	420

¹ Lihat Monografi Desa Huta Baringin Kec. Siabu, Kab Mandailing Natal

Jumlah Total	773
--------------	-----

Sumber : Monografi Desa Huta Baringin

Berdasarkan tabel di atas jumlah penduduk secara keseluruhan 773 jiwa, dengan mayoritas kaum perempuan sebanyak 420 jiwa.

C. Keagamaan

Penduduk Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal di mana total penduduk sebanyak 773 jiwa tersebut, tidak ada yang non-muslim, semua penduduk beragama Islam². Hal ini ditandai dalam pembinaan terhadap umat beragama di mana masyarakat mengadakan pengajian secara rutin yang pelaksanaannya dilaksanakan di Mesjid dan khususnya anak-anak setelah melaksanakan shalat maghrib maka mereka selalu mengaji kerumah-rumah ustazd yang ada di kampung tersebut.

Untuk menunjang aktivitas keberagamaan dan pembedayaan masyarakat Huta Baringin, diperlukan sarana ibadah yang memadai dalam mesjid, dan mushalla sebagai sarana sekaligus wada untuk melakukan aktivitas keagamaan yang merupakan representasi dari satu bentuk keyakinan masyarakat terhadap kekuatan yang ghaib. Di desa Huta Baringin mempunyai sarana peribadatan yang berjumlah 2 unit yang terdiri dari 1 mesjid dan 1 Mushalla sehingga dengan adanya tempat ibadah seperti ini mampu menjadi sarana ibadah.

Keberadaan mesjid dan Mushalla mempunyai arti penting sebagai sarana untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, melalui berbagai kegiatan seperti pengajian, belajar membaca dan menulis huruf Arab maupun untuk membicarakan persoalan yang muncul dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, dapat

² Wawancara Dengan Bapak Sakban, Selaku Kepala Desa Huta Baringin, 02 Juni 2016

disimpulkan bahwa aktivitas sosial keagamaan masyarakat Huta Baringin bersifat aktif dan dinamis dengan dibuktikan adanya program-program yang diselenggarakan dalam masyarakat.

Kegiatan yang bersifat keagamaan dan belajar membaca al-Qur'an dapat dijumpai di rumah-rumah warga, antara lain rumah ustazd Erwin, Ustazd Hasbullah Lubis, Ustazd Nasrun Lubis, sedangkan menulis huruf Arab dan belajar ilmu Agama dapat dijumpai di MDA Nurul Islam yang bertempat di desa Tambangan jae, kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan secara kontinyu bagi anak-anak dan remaja, dan ada sebagian anak-anak belajar Ilmu Agama MDA di luar desa Huta Baringin tersebut.

Kegiatan bagi anak-anak dalam belajar membaca dan menulis huruf Arab dan ilmu agama lainnya dilakukan sesudah shalat zuhur pukul 14.30 s/d 17.00 wib. Untuk kalangan remaja berupa kegiatan pengajian rutin berupa membaca yasin, takhtim, dan tahlil.

Kegiatan untuk orang tua adalah pengajian sesudah maghrib yang dilaksanakan setiap malam senin dengan penceramah dari kalangan tokoh agama di wilayah Huta Baringin ataupun ustazd dari luar Huta Baringin. Dengan adanya pengajian ini umat islam Huta Baringin dapat mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai kemampuan masing-masing. Dari kegiatan seperti ini mempunyai makna sosial yang cukup signifikan terhadap penumbuhan rasa persaudaraan sesama warga masyarakat.

Dalam artian yang lebih luas aktivitas agama di desa Huta Baringin mempunyai dimensi sosial yang tidak semata menjadi rutinitas yang bersifat transenden semata,

sehingga di sini eksistensi tempat ibadah, terutama mesjid mampu menjadi wadah sosial dengan berbagai kegiatannya yang bersifat pemberdayaan dan pengembangan masyarakat melalui berbagai agenda kegiatan yang berbasis di mesjid sebagai pusat aktivitas sosial.

Tabel II
Sarana Ibadah

NO	NAMA SARANA	JUMLAH
1	Masjid	1
2	Mushalla	1
Total		2

D. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal cukup baik, karena di antara warganya sudah ada yang berhasil menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal juga bervariasi ada yang SD/MI, SLTP/MTS, SLTA/MAN, Akademi dan Perguruan Tinggi.

Hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, sudah sadar akan pentingnya pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan agama. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, akan diuraikan dalam table sebagai berikut :

Tabel III
Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Huta Baringin

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Penduduk Tidak Tamat SD/Sederajat	98 Orang
2	Penduduk Tamat SD/Sederajat	106 Orang
3	Penduduk Tamat SLTP/Sederajat	164 Orang

4	Penduduk Tamat SLTA/Sederajat	293Orang
5	Tamat D3 s/d S2	18 Orang
6	Anak-anak yang belum sekolah	94 Orang
Jumlah Total		773 Orang

Sumber : Monografi Desa Huta Baringin

E. Mata Pencaharian

Masyarakat Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, memiliki mata pencaharian yang beraneka ragam untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Mata Pencaharian penduduk Masyarakat Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, sebagian besar adalah petani/usaha pertanian (85 %), perokonomian (5%), jasa dan lain-lainnya (10%). Dengan mayoritas petani, karet merupakan tanaman yang sangat penting , bahkan pada sebagian warga, karet adalah satu-satunya sumber penghasilan dengan harga relatif 6.000,-

Dari hasil perhitungan ini dapat di ketahui bahwa perokonomian secara kuantitas dalam masyarakat Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, adalah mayoritas pada dunia tani dan perdagangan, sementara kegiatan ekonomi yang cukup signifikan dalam kehidupan masyarakat adalah dalam bidang pertanian. Sistem perekonomian masyarakat masih bertumpuh pada aktivitas masyarakat desa sehingga wilayah kota hanya menjadi pusat transaksi secara ekonomis, hal itulah yang menyebabkan banyaknya para pemudanya yang memilih merantau seperti ke Medan, Pekanbaru, Batam, pulau Jawa.

Dalam bidang perdagangan, jenis barang yang di perdagangkan meliputi hasil bumi yang berupa kelapa, sayur-sayuran, ikan dan kebutuhan rumah tangga sehari-

hari. Selain itu, ada juga yang memperjual belikan hewan ternak seperti kambing, ayam, bebek dan hewan ternak lainnya, kemudian ada sebagian berjualan baju di Pusat perbelanjaan Pasar laru atau pasar kotanopan, ada sebagian jualan buah-buahan

Di sisi lain sebagian masyarakat juga bnyak yang beraktivitas sebagai buruh, sehingga ekonomi masyarakat sangat bergantung pada masyarakat petani, sebagai buruh penghasil kebutuhan hidup masyarakat umum.

Tabel II
Mata Pencaharian Penduduk

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1	Buruh	76 Orang
2	Petani	442 Orang
3	Guru Honor/PNS	18 Orang
4	Polisi	1 Orang
5	Wiraswasta	31 Orang
6	Supir	4 Orang
7	Tukang	6 Orang
8	Lain-lain	195 Orang
Jumlah Total		773 Orang

Sumber : Monografi Desa Huta Barngin